

**PERSEPSI PENGUNJUNG TERHADAP LANSKAP WISATA
ECO GREEN PARK DI KOTA BATU**

SKRIPSI



Oleh:

**SETIAN LENDE
2019320013**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR LANDSKAP
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2024**

RINGKASAN

Sektor pariwisata suatu negara akan berkembang dan menarik industri lain, yang pada gilirannya akan berdampak dan menarik pertumbuhan di daerah lain. Kehadiran industri pariwisata meningkatkan pendapatan keluarga dengan menciptakan lapangan kerja bagi lingkungan sekitar. Salah satu faktor utama yang mendorong pariwisata di suatu tempat adalah objek wisatanya, yang menarik wisatawan untuk datang.

Bahasa Indonesia: Dimulai pada 1 Juli 2012, *Eco Green Park* merupakan objek wisata baru di dalam Kota Wisata Batu. *Eco Green Park* seluas 5 hektar ini terletak di Jalan Oro-Oro Ombo dan merupakan bagian dari lingkungan Jawa Timur Park 2. Selain melengkapi objek wisata taman saat ini, Museum Satwa dan Batu Secret Zoo, objek wisata baru ini bertujuan untuk menjadikan Jatim Park 2 sebagai tujuan wisata nasional terpopuler kedua, setelah Bali. Beragam kemungkinan pendidikan tersedia di Eco Green Park, masing-masing dengan fitur unik. Ketika Anda melewati pintu masuk, Anda akan melihat reproduksi candi yang indah dan kolam dengan ikan dan angsa yang hidup di dalamnya. Di kawasan Wisata *Eco Green Park* di Kota Batu, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur, penelitian ini dilakukan. Untuk memilih lokasi penelitian, prosedur pemilihan yang dihipotesiskan digunakan. Kerja lapangan dilakukan pada bulan Agustus 2023 untuk mengumpulkan data.

Penelitian ini menggunakan metode wawancara untuk menguji lima variabel: vegetasi, fasilitas, layanan, atraksi wisata, dan aksesibilitas. Selain itu, analisis dilakukan dengan menggunakan penilaian Skala Likert. Tujuh puluh enam persen tamu mengatakan mereka menganggap *Eco Green Park* Kota Batu mudah diakses. Delapan puluh dua persen pengunjung mengatakan mereka menganggap komponen atraksi *Eco Green Park* sangat baik, dan total sembilan puluh persen mengatakan mereka menganggap layanan yang diberikan sangat baik. Pengunjung *Eco Green Park* menyatakan persetujuan yang kuat terhadap kehijauan taman (82%), yang diamini oleh 85% yang menganggap fasilitasnya sangat baik.

Kata Kunci: Eco Green Park, Wawancara, Persepsi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu tempat yang memiliki banyak potensi pariwisata yang dapat menarik minat wisatawan lokal maupun mancanegara adalah Kota Batu. Berbagai usaha yang menunjang industri pariwisata, seperti restoran, hotel, dan toko cinderamata, dapat berkembang seiring dengan perkembangannya. Pariwisata merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi suatu negara yang menggelutinya, atau lebih tepatnya bagi pemerintah daerah di daerah tempat tujuan wisata tersebut berada. Perkembangan usaha-usaha lain, seperti sektor pertanian, peternakan, perkebunan, kerajinan, penciptaan lapangan kerja, dan sebagainya, yang komoditasnya dibutuhkan untuk menopang produksi pariwisata, akan tertarik dan terpengaruh oleh berkembangnya industri pariwisata suatu negara.

Pertumbuhan industri pariwisata menciptakan lapangan kerja yang menguntungkan masyarakat setempat dan meningkatkan pendapatan keluarga. Daya tarik wisata merupakan salah satu unsur utama yang mempengaruhi pariwisata di suatu daerah karena daya tariknya yang menarik wisatawan untuk datang ke sana (Ismayanti, 2010). Keindahan alam Kota Batu yang melimpah merupakan daya tarik wisata yang paling diminati. Karena pariwisata alam sangat menghargai lingkungan, maka kebersihan, kenyamanan, keaslian, dan daya tarik suatu daya tarik wisata menjadi prediktor penting bagi perkembangan di masa mendatang.

Menurut Yusviana Botha (2015), pengelola kawasan wisata dapat memanfaatkan fasilitas dan layanannya dengan lebih baik dengan memahami bagaimana wisatawan memandang lokasi wisatanya. Pengelola yang ingin menciptakan daya tarik wisata perlu memahami dengan baik bagaimana wisatawan memandang keadaan daya tarik tersebut. (Riandari) (2017) Tahap yang terjadi sebelum persepsi disebut penginderaan, atau proses sensori. Ini adalah proses saat orang menerima informasi melalui inderanya. Seseorang harus mampu mengidentifikasi sesuatu untuk dapat berinteraksi dengan lingkungannya. Proses kognitif ini disebut persepsi. (Kreitner, 2014)

Eco Green Park, objek wisata baru di Kota Wisata Batu, mulai beroperasi pada 1 Juli 2012. Terletak di kawasan Jawa Timur Park 2 di Jalan Oro-Oro Ombo, *Eco Green Park* memiliki luas sekitar 5 hektar. Selain Museum Satwa dan Batu Secret Zoo, objek wisata baru ini dibangun untuk melengkapi Jatim Park 2 yang kini menjadi salah satu objek wisata terpopuler di tanah air, setelah Bali. Dengan slogan "Fun and Study", objek wisata ini menawarkan reptil yang memenuhi standar internasional dan lingkungan yang lengkap. Konsepnya adalah memadukan alam, budaya, dan lingkungan dengan wisata seni yang menarik, mendidik, dan mendebarkan. Dengan nilai edukasinya khususnya bagi anak-anak,

perjalanan ini sangat ideal untuk tamasya keluarga yang menyenangkan. Anak-anak akan diajari tentang distribusi dan pengemasan susu sebagai contoh ekosistem. Banyak keuntungan dan sumber daya tersedia di sini. Para tamu diundang untuk mengamati lingkungan sekitar dengan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang menarik dan menyenangkan. Eco Green Park menawarkan berbagai wahana yang menarik dan mendidik. Saat memasuki area tersebut, Anda akan melihat model skala candi besar yang dikelilingi oleh kolam berisi ikan dan angsa.

Tingkat pemanfaatan lahan juga berdampak pada pengelolaan lanskap. Tiga kategori digunakan untuk mengkategorikan tingkat pengelolaan lanskap: intensif, semi-intensif, dan intensif. Tingkat pengelolaan yang disebut "intensif" di lokasi seperti taman bisnis, hotel, dan taman perumahan menunjukkan frekuensi aktivitas yang tinggi atau sering. Misalnya, tingkat pengelolaan yang cukup teratur atau sedang disebut semi-intensif di taman kota. Sebaliknya, tingkat pengelolaan penuh perhatian merupakan pengelolaan yang tidak biasa atau lingkungannya sempit; hutan konservasi, wilayah pesisir, wilayah pegunungan, dan sebagainya merupakan contoh pengelolaan semacam ini. Dengan demikian, penelitian sangat penting untuk memastikan bagaimana wisatawan memandangi *Eco Green Park* Kota Batu, itulah sebabnya penulis tertarik untuk melakukan penelitian "**Persepsi Pengunjung Terhadap Lanskap Wisata *Eco Green Park* Di Kota Batu**".

1.2. Rumusan Masalah

Kesan apa saja yang didapat wisatawan terhadap *Eco Green Park* Kota Batu?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pandangan wisatawan Kota Batu terhadap kawasan wisata *Eco Green Park*.

1.4. Manfaat Penelitian

- a. Informasi ini dapat diperhitungkan saat merumuskan kebijakan dan tindakan lain untuk meningkatkan pariwisata ke destinasi ini.
- b. Pengelola Kawasan *Eco Green Park* Kota Batu diyakini dapat memperoleh keuntungan dari hasil kajian tersebut.
- c. Bagi pembaca, diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan pada ilmu pengetahuan, memberikan informasi baru dan bermanfaat bagi para pembaca, serta memberikan inspirasi bagi pihak-pihak terkait.

1.5 Kerangka Pikir

DAFTAR PUSTAKA

- Akrom K, M. 2014. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan di Pantai Cahaya, Weleri, Kabupaten Kendal. *Skripsi*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Arifin, H. S. 2005. *Pemeliharaan Taman*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Arikunto. 2011. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta
- Asriandy. 2016. Pengembangan objek wisata air terjun Bissapu di Kabupaten Bantaeng. *Skripsi*. Universitas Sumatera Utara.
- Ayeni, D.A. 2013. Potential Roles of Landscaping in Sustainable Tourism Development in Nigeria: A Multivariate Analysis. *British J. Arts and Soc. Sci.* 11 (2) :174-185.
- Chumsri, P., Chanin, O., dan Sriprasert, P. 2015. Guidelines on Developing Community Base Tourism to Sustainable Management of Tourist Attractions. *Journal of Economics, Business and Management*. 3 (6) : 653–655.
- Fentri, Martania Devola. 2017. Persepsi Pengunjung Terhadap Daya Tarik Taman Wisata Alam Hutan Rimbo Tujuh Danau di Desa Wisata Buluh Cina Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Riau. *JOM FISIP*. 4 (2) : 2.
- Firmansyah. 2012. *Pedoman Kelompok Sadar Wisata*. Kementrian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Jakarta.
- Gultom, Y. 2022. Dampak Elektrifikasi Jaringan Desa Berbasis Energi Terbarukan Terhadap Pengetasan Kemiskinan Di Daerah Terpencil: Kasus Di Indonesia
- Haryanto. 2022. Persepsi Pengunjung Terhadap Daya Tarik Wisata Berdasarkan Pull Factor Di Bendungan Batutegi Kabupaten Tanggamus Lampung.
- Ihsan., Soegiyanto, H. dan Hadi, P. 2015. Pengembangan potensi ekowisata di Kabupaten Bima. *Jurnal Geoeco*. 1 (2) : 195-206.
- Ismayanti. 2010. *Pengantar Pariwisata*. Jakarta. Gorontalo.
- Jasmalinda. 2021. Pengaruh Citra Merek Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Motor Yamaha Di Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Inovasi Penelitian*. 1 (10).
- Keliobas, N., Latupapua, Y. T., dan Pattinasarany, C. K. 2019. Persepsi Pengunjung Terhadap Objek Wisata Pantai Gumumae Di Kecamatan Bula Kabupaten Seram Bagian Timur. *Jurnal Hutan Pulau-Pulau Kecil*. 3 (1) : 25–39.
- Koranti, Komsu. 2013. Analisis pengaruh faktor eksternal dan internal terhadap minat berwirausaha. *Jurnal Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma*. 5 : 1-8.
- Kreitner Robert dan Kinicki Angelo. 2014. *Perilaku Organisasi*, Edisi 9, Buku ke2, Salemba Empat. Jakarta
- Kuntowijoyo. 2006. *Budaya dan Masyarakat*. Tiara Wacana. Yogyakarta.

- Kurniawan, H. dan R. Alfian. 2010. Konsep Pemilihan Vegetasi Lansekap Pada Tanaman Lingkungan di Bunderan Waru Surabaya. *Buana Sains*. 10 (2) : 181-188.
- Lalika, H. B., Herwanti, S., Febryano, I. G., dan Winarno, G. D. (2020). Kebun Raya Liwa (Visitors ' Perception Towards Ecotourism Development In Liwa Botanical Garden). 3 (1).
- Lynch, K. 1960. *Pengantar Arsitektur Kota*. Penerbit Andi. Yogyakarta
- Maarel, E.V.D. 2005. *Vegetation Ecology*. Blackwell Publish-Ing. Victoria
- Maksin, M., dan Milijic, S. 2010. Strategic Planning for Sustainable Spatial, Landscape and Tourism Development in Serbia. *Spatium Int. Rev.* 23 (10) : 30- 37.
- Mayasari, A. D. 2017. Persepsi Masyarakat Terhadap Kebijakan Relokasi Penduduk Bantaran Sungai Karangmumus Samarinda Kalimantan Timur (Studi Kasus : Kebijakan Relokasi Penduduk Bantaran Sungai Karangmumus). *Journal Administrative Reform*. 2 (4) : 2422-2434.
- Nasution, Laila Wahida Rahma. 2018. Faktor-Faktatau yang Mempengaruhi KepuasanWisatawan KotaBerastagi. *Skripsi*. Universitas Sumatera Utara.
- P., Daya, T., Wisata, T., Regency, T., Gultom, E. A., Harianto, S. P., dan Dewi, B. S. 2022. Visitor ' s Perception of Tourism Attraction Based on Pull Factors in Batutegei DAM. 16 : 127–135.
- Nugroho. 2003. *Kebijakan Publik Formulasi, Implementasi dan Evaluasi*. PT. Elek Media Kompotindo. Jakarta
- Purbororas, A. M. 2017. *Kajian Karakteristik Koridor Jalan Pahlawan Sebagai Daya Tarik Wisata Kota Semarang*. Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu dan Call For Papers Unisban Ke-3. 1(2): 226-233.
- Riandari, Fristi. 2017. Sistem Pakar Mendiagnosa Penyakit Kulit Wajah Menggunakan Metode *Certainty Factor*. *Jurnal Mantik Penusa*.
- Ridwan. 2012. *Skala Pengukuran Vaiabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Siregar. 2015. *Akuntansi Sektor Publik*. Edisi 1. Penerbit Upp Stim Ykpn. Yogyakarta.
- Soerianegara, I. 1987. Masalah penentuan batas lebar jalur hijau hutan mangrove. Prosiding seminar III Ekosistem mangrove. Jakarta. Hal. 39
- Soeroso, Y. H. 2017. Studi Pengembangan Destinasi Pariwisata Urban di Jakarta: Studi Kasus: Kawasan Kota Tua. *Jurnal Universitas Tarumanegara*. Undang-Undang No. 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
- Suryadana, M. L., dan Octavia, V. 2015. *Pengantar Pemasaran Pariwisata*. Penerbit Alfabeta. Bandung
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Afabeta. Bandung
- Worabay, E., dan Ariastita, P. G. 2018. Persepsi Pengunjung Dalam Pengembangan Wisata Pantai Hamadi Di Kota Jayapura. *Jurnal Teknik*. 7(1).
- Wibisono, Yulianto. 2008. *Pengelolaan Lanskap dan Pemeliharaan Taman Kota 1 di BSD City, Tangerang*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor.

- Wisnawa, I Made Bayu, Putu Agus Prayogi, dan I Ketut Sutapa. 2019. Manajemen Pemasaran Pariwisata Model Brand Loyalty Pengembangan Potensi Wisata di Kawasan Pedesaan. CV. Budi Utama. Yogyakarta
- Yoeti, O. A. 2008. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta: PT Pradaya Paramita
- Yusviana Botha, Fabiola B. Saroinsong, H. N. P. 2015. *Persepsi Pengunjung Terhadap Pengelolaan Kawasan Wisata Bukit Kasih Kanonang*. 1–6
- Yusfida. 2013. Konsep Ruang Yang Dapat Dipertahankan Dalam Studi Kasus Taman Lingkungan: Taman Tasik Puchong Perdana, Selangor, Malaysia. Universiti Teknologi Malaysia.
- Yusran Pauwah, Veronica A. Kumurur, Rieneke L.E Sela dan Oktavianus H.A. Rogi. 2013. Persepsi Dan Preferensi Pengunjung Terhadap Kawasan Wisata Pantai Malalayang. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*. 5 (1): 16-27.